



Integrasi Moral Agama Dalam Pendidikan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak

Fikri Ahmad¹

Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

fikriahmadd711@gmail.com

Ehwanudin²

Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

ehwanudin@gmail.com

Muhammad Saidun Anwar³

Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

saidun.anwar@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.54298/jk.v8i1.367>

Abstract

Education plays a crucial role in shaping the character of students so that they are not only intellectually intelligent but also have good morals. However, there are still many students who show behavior that does not reflect educational values, both in and outside of school. Lack of discipline, truancy, and disrespect towards teachers reflect that character education is still not optimal. Moral education in schools is an urgent need so that students have a better understanding of honesty, justice, and responsibility, which are fundamental values in religion and social life. Unfortunately, in practice, moral education is often only a transfer of knowledge without direct experience that can form a value system in students. Therefore, a more interactive and experience-based learning method is needed so that moral values can be more effectively embedded in students' lives. At MTs Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja, character education through learning of faith and morals has been implemented, but there are still obstacles in its implementation. Some students do not fully understand the importance of moral values, which can be seen from the lack of discipline and responsibility in carrying out learning activities. To overcome this, it is necessary to strengthen moral education through the integration of religious values with students' social lives. In addition, the role of family and society is also a determining factor in the success of moral education in schools. Effective moral education not only forms individuals who are faithful and pious, but also creates a young generation who have high moral awareness, behave ethically, and are able to contribute positively to society.

Keywords: *Integration of Religious Morals, Character Education, Learning of Belief and Ethics.*

Abstrak

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter peserta didik agar tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Namun, masih banyak peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang mencerminkan nilai pendidikan, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Kurangnya disiplin, kebiasaan membolos, serta sikap tidak hormat terhadap guru mencerminkan bahwa pendidikan karakter masih belum maksimal. Pendidikan moral di sekolah menjadi kebutuhan mendesak agar siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab, yang merupakan nilai fundamental dalam agama dan kehidupan sosial. Sayangnya, dalam praktiknya, pendidikan moral sering kali hanya berupa transfer pengetahuan tanpa pengalaman langsung yang dapat membentuk sistem nilai dalam diri peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman agar nilai-nilai moral dapat lebih efektif tertanam dalam kehidupan siswa. Di MTs Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja, pendidikan budi pekerti melalui pembelajaran akidah akhlak telah diterapkan, namun masih ditemukan kendala dalam penerapannya. Beberapa siswa belum memahami sepenuhnya pentingnya nilai moral, yang terlihat dari kurangnya

Integrasi Moral Agama Dalam Pendidikan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak – Fikri Ahmad, Ehwanudin, Muhammad Saidun Anwar

disiplin dan tanggung jawab dalam menjalani aktivitas belajar. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan penguatan pendidikan moral melalui integrasi nilai-nilai agama dengan kehidupan sosial siswa. Selain itu, peran keluarga dan masyarakat juga menjadi faktor penentu keberhasilan pendidikan moral di sekolah. Pendidikan budi pekerti yang efektif tidak hanya membentuk individu yang beriman dan bertakwa, tetapi juga menciptakan generasi muda yang memiliki kesadaran moral tinggi, berperilaku etis, serta mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Kata Kunci: Integrasi Moral Agama, Pendidikan Budi Pekerti, Pembelajaran Akidah Akhlak.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan bakat dan membentuk kepribadian peserta didik agar tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga akhlak yang baik. Diharapkan, peserta didik mampu menerapkan ilmunya dengan bijak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral. Namun, kenyataannya masih banyak peserta didik yang menunjukkan perilaku yang kurang mencerminkan seseorang yang berpendidikan. Pelanggaran yang dilakukan tidak hanya terbatas di lingkungan sekolah, tetapi juga terjadi di luar sekolah. Masalah seperti kurangnya disiplin, kebiasaan membolos, mengabaikan tugas, hingga sikap kurang hormat terhadap guru menjadi bukti bahwa pendidikan karakter masih belum maksimal.¹ Oleh karena itu, pendidikan moral di sekolah menjadi suatu kebutuhan mendesak agar peserta didik memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab, yang merupakan bagian dari nilai-nilai fundamental dalam agama dan kehidupan sosial.²

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT telah menegaskan pentingnya nilai moral dan budi pekerti sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan. Namun, dalam praktiknya, pendidikan moral di sekolah sering kali hanya sebatas transfer of knowledge tanpa memberikan pengalaman langsung yang dapat membentuk sistem nilai dalam diri peserta didik.³ Kurangnya penerapan nilai-nilai moral seperti kejujuran, kasih sayang, toleransi, dan kepedulian menyebabkan lemahnya karakter peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat.⁴

Penelitian di MTs Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja menunjukkan bahwa meskipun telah ada upaya pengintegrasian pendidikan Akidah Akhlak dalam pembelajaran, masih terdapat banyak siswa yang kurang disiplin dan tidak memahami pentingnya nilai moral. Beberapa siswa masih terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas, hingga membolos saat pelajaran berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pendidikan moral melalui pembelajaran yang lebih terintegrasi dengan nilai-nilai agama dan kehidupan sosial, sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan memiliki karakter yang kuat.⁵

Integrasi merupakan proses penyatuan berbagai elemen agar membentuk kesatuan yang utuh dan harmonis, termasuk dalam pembelajaran. Dalam konteks pendidikan,

¹ H Isnaini and R Fanreza, "Pentingnya Pendidikan Karakter Di Sekolah," *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan* ..., 2024, <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Semantik/article/view/1130>.

² F Anggraini, I Fitriyani, and N Rofisian, "Mengatasi Krisis Moral Dalam Pendidikan Sekolah Dasar Di Masa Kini," ... *Teknologi Pendidikan Dan* ..., 2023, <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtp/article/view/36>.

³ M F A Hawari, T I Istiqomah, and M Y A Bakar, "Tujuan Pendidikan Dalam Perspektif Islam," *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science* ..., 2024.

⁴ K Lailia, E Ehwanudin, and R M Hayati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Mts Barokatul Qodiri Putra Lempuyang," *Lensa Pedagogika: Jurnal* ..., 2024, <https://jurnal2.umala.ac.id/index.php/jft/article/view/157>.

⁵ I Rahmawati et al., "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Matematika Kelas X MA Ma'arif Roudlotut Tholibin Kota Metro," *Jurnal Penelitian* ..., 2023, <https://journal.assyfa.com/index.php/jptk/article/view/160>.

integrasi nilai dalam pembelajaran adalah menggabungkan nilai-nilai tertentu ke dalam konsep lain sehingga menjadi suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Konsep ini juga mencakup integrasi antara sains dan agama, yang meskipun berbeda dalam metodologi, dapat saling melengkapi untuk membangun kembali sains Islam.⁶ Dalam sistem pembelajaran, integrasi bertujuan untuk menciptakan pendekatan yang lebih efektif dengan menggabungkan berbagai metode dan sistem yang ada, seperti yang diterapkan di pesantren melalui model pembelajaran Sorogan dan Halaqoh. Dengan menerapkan sistem pembelajaran yang terintegrasi, pesantren dapat meningkatkan kualitas pendidikan, efisiensi operasional, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan karakter peserta didik.⁷

Moral berasal dari bahasa Latin *mores*, yang berarti adat kebiasaan, dan secara istilah mengacu pada nilai, norma, serta aturan yang mengatur perilaku seseorang dalam kehidupan sosial. Moral mencerminkan tindakan yang dianggap baik atau buruk oleh masyarakat berdasarkan nilai yang berlaku. Dalam kehidupan beragama, moral berkaitan dengan ajaran agama yang mengarahkan manusia untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan. Generasi muda perlu memiliki kesadaran moral yang mencakup kewajiban bertindak secara etis, rasional, dan objektif sesuai norma yang berlaku secara universal.⁸ Sayangnya, banyak tantangan dalam pembentukan moral generasi muda akibat pengaruh budaya asing dan kontradiksi antara ajaran moral dengan realitas sosial. Oleh karena itu, pendidikan moral harus dimulai sejak dini dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, dengan menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Etika dan moral berperan penting dalam membentuk masyarakat yang harmonis, tertib, dan sejahtera.⁹

Pendidikan budi pekerti merupakan usaha sadar untuk menanamkan nilai-nilai moral dalam sikap dan perilaku peserta didik agar memiliki akhlak yang luhur dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, maupun lingkungan.¹⁰ Dalam konteks Madrasah Tsanawiyah (MTs), pendidikan budi pekerti tercermin dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak yang bertujuan untuk membentuk keyakinan (akidah) yang kuat serta perilaku yang baik (akhlak). Akidah yang kuat akan menghasilkan akhlak yang baik, sementara lemahnya akidah akan berdampak pada buruknya perilaku seseorang.

Pendidikan Aqidah Akhlak di MTs berperan dalam membimbing peserta didik agar memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits, serta menghormati keberagaman untuk mewujudkan kerukunan dalam masyarakat. Tujuan pendidikan ini adalah menumbuhkan keimanan yang diwujudkan dalam akhlak mulia melalui pengajaran, pembiasaan, dan pengalaman. Ruang lingkupnya mencakup aspek

⁶ B Hartono, M Siregar, and ..., "Konsep Integrasi Pendidikan Islam Dan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Edukasi Islami* ..., 2022, <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2210>.

⁷ N Hasan, "Model Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Pondok Pesantren Raoudhotut Tholibin Rembang Jawa Tengah," *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan ...*, 2016, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/wahana/article/view/1146>.

⁸ N T Ganitri et al., "Krisis Moral Praktik Korupsi Di Indonesia Dan Hubungannya Terhadap Sikap Altruisme Bangsa: Studi Kasus Korupsi Dana Bansos Covid-19 Oleh Mensos Juliari ...," ..., *Seni, Sains Dan ...*, 2022, <http://journal.forikami.com/index.php/nusantara/article/view/46>.

⁹ F R F Astuti, N N Aropah, and S V Susilo, "Pendidikan Moral Sebagai Landasan Nilai Karakter Berprilaku," *Journal of Innovation in* ..., 2022, <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/jipe/article/view/2784>.

¹⁰ N Saputry, E Ehwanudin, and ..., "Pengembangan LKPD Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Inkuiri Pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Bekri," *Bulletin of* ..., 2024, <https://www.journal.rafindhappress.com/BEMI/article/view/97>.

aqidah (keyakinan terhadap Allah dan rukun iman), akhlak terpuji (seperti ikhlas, tawakal, dan syukur), akhlak tercela (seperti kufur dan riya), adab dalam berbagai aspek kehidupan, serta kisah-kisah teladan dari para nabi dan sahabat. Dengan demikian, pendidikan Aqidah Akhlak tidak hanya membentuk individu yang beriman dan bertakwa, tetapi juga berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.¹¹

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini membahas tentang pendidikan budi pekerti dan moral dalam berbagai konteks. Nur Latifah menyoroti dampak negatif pendidikan nasional yang kurang menekankan nilai moral, sehingga peserta didik mengalami ketidakseimbangan antara intelektual dan kepribadian.¹² Su'dadah menekankan pentingnya pendidikan budi pekerti sebagai bagian dari pendidikan agama untuk membentuk sikap dan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia.¹³ Sementara itu, Mustika Abidin menegaskan bahwa pendidikan moral dalam Islam harus mencakup bimbingan jasmani, rohani, akal, dan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis agar menghasilkan individu dengan moralitas yang baik.¹⁴ Kesamaan dari penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap pendidikan moral dan budi pekerti, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini secara khusus membahas moral dalam agama Islam melalui pendidikan akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bertujuan untuk mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di tengah masyarakat.¹⁵ Fokus penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai nilai moral agama yang diterapkan di MTs Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung terhadap kepala sekolah, guru akidah akhlak, serta siswa kelas VII. Sementara itu, data sekunder mencakup buku-buku, dokumen, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.¹⁶ Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi, yang semuanya dilakukan untuk memastikan keakuratan informasi terkait implementasi nilai moral agama di sekolah tersebut.¹⁷

¹¹ Y H S Fuad, "Analisis Peran Pendidik Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Peserta Didik Di MTs Sulamul Huda Ponorogo," *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2024, <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/6063>.

¹² N Latifah, "Pendidikan Dan Penanaman Budi Pekerti," *Society*, 2015, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/society/article/download/1469/747>.

¹³ Su'dadah Su'dadah, "PENDIDIKAN BUDI PEKERTI (Integrasi Nilai Moral Agama Dengan Pendidikan Budi Pekerti)," *Jurnal Kependidikan* 2, no. 1 (January 1, 1970): 132–41, <https://doi.org/10.24090/jk.v2i1.545>.

¹⁴ A M Abidin, "Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam," *Jurnal Paris Langkis*, 2021, <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/parislangkis/article/view/3282>.

¹⁵ A Rosidi, M Zainuddin, and I Arifiana, "Metode Dalam Penelitian Hukum Normatif Dan Sosiologis (Field Research)," *Journal Law and ...*, 2024, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/lago/article/view/21606>.

¹⁶ I Iriyadi, B Setiawan, and S Sutarti, "Pelatihan Analisis Data Penelitian (Primer Dan Sekunder) Bagi Mahasiswa Kesatuan," *Jurnal Abdimas*, 2017, <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/abdimas/article/view/1>.

¹⁷ M H Firghol, "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di SMP PGRI 1 Kediri," *Journal of Contemporary Islamic ...*, 2024, <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/cie/article/view/4152>.

Dalam penelitian ini, validitas data diperiksa melalui teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan berbagai sumber dan metode pengumpulan data untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian. Keabsahan data dinilai berdasarkan empat kriteria: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode induktif, yang berangkat dari fakta-fakta khusus untuk kemudian dianalisis dan menghasilkan kesimpulan yang lebih umum. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang menekankan pada pengumpulan data berupa kata-kata atau perilaku yang diamati tanpa analisis subjektif.¹⁸ Dengan metode ini, penelitian berusaha memahami bagaimana integrasi nilai moral agama dalam pendidikan budi pekerti melalui pembelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana integrasi moral agama diterapkan dalam pendidikan budi pekerti melalui pembelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja. Dalam pembelajaran, guru akidah akhlak menggunakan strategi integratif yang meliputi metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Selain itu, guru juga menerapkan metode pembelajaran berbasis pengalaman, seperti simulasi dan studi kasus, yang membantu siswa memahami serta menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga praktik nyata, sehingga siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai moral agama dengan lebih baik.¹⁹

Selain dalam proses pembelajaran di kelas, nilai-nilai moral juga diterapkan dalam kehidupan siswa sehari-hari. Beberapa nilai utama yang diajarkan adalah kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan sikap sopan santun siswa, kejujuran saat ujian, serta kesadaran mereka dalam membantu sesama. Untuk memperkuat pendidikan budi pekerti, sekolah juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan peringatan hari besar Islam, yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengamalkan nilai-nilai moral agama dalam kehidupan mereka.²⁰

Dukungan dari lingkungan sekolah juga berperan penting dalam keberhasilan integrasi moral agama dalam pendidikan budi pekerti. Sekolah menerapkan peraturan yang menekankan pentingnya nilai moral, sementara guru berperan sebagai teladan yang memberikan contoh sikap dan perilaku yang baik kepada siswa. Selain itu, sekolah menyediakan fasilitas seperti mushola, program keagamaan, serta budaya disiplin yang kuat, yang semuanya berkontribusi dalam membentuk karakter moral siswa secara lebih efektif.²¹

¹⁸ K A H Achjar et al., *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus* (books.google.com, 2023), https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=y7NEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA43&dq=metode+penelitian+kualitatif+panduan+praktis+untuk+analisis+data+kualitatif+dan+studi+kasus&ots=E58MrPtPIa&sig=73hGEIWNb5C_D6LYVC2cq3DpFY.

¹⁹ A Asrina, A Nurbaety, and A V Indah, "PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS YASRIB BATU-BATU KECAMATAN MARIORAWA KABUPATEN SOPPENG (TINJAUAN FILSAFAT AKHLAK)," *Aqidah-Ta: Jurnal* ..., 2024, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/aqidah-ta/article/view/54180>.

²⁰ T. I. Yuda, S. A. Putri, and Chanifudin, "Implementasi Pendidikan Berbasis Karakter Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Siswa," *Jurnal Kajian Agama Islam* 8, no. 6 (June 30, 2024).

²¹ H Isnaini, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa," *Ikhlash: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2024, <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Ikhlash/article/view/131>.

Dengan adanya sinergi antara pembelajaran, kehidupan sosial siswa, dan lingkungan sekolah, nilai-nilai moral agama dapat tertanam dengan baik dalam diri siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran akidah akhlak dengan pendekatan integratif cukup efektif dalam membentuk karakter moral siswa. Melalui metode ceramah dan diskusi, siswa dapat berpikir kritis mengenai nilai-nilai moral yang diajarkan serta menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini membuat siswa lebih mudah memahami konsep moral, terutama ketika diberikan contoh nyata yang relevan dengan pengalaman mereka.²² Dengan demikian, pembelajaran akidah akhlak tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif, sehingga lebih bermakna bagi perkembangan karakter siswa.

Selain efektivitas metode pembelajaran, penelitian ini juga menemukan adanya peningkatan kesadaran moral siswa. Siswa menunjukkan perubahan positif dalam hal kepedulian terhadap sesama serta sikap tanggung jawab mereka. Pendidikan budi pekerti yang berbasis nilai-nilai agama terbukti memiliki dampak signifikan dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya bersikap jujur, disiplin, dan peduli terhadap lingkungan sekitar.²³ Peningkatan kesadaran ini membuktikan bahwa pendidikan moral yang diberikan secara berkelanjutan dapat membantu siswa dalam membangun kepribadian yang kuat dan beretika.

Namun, dalam proses integrasi moral agama ke dalam pendidikan budi pekerti, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah kesulitan yang dialami sebagian siswa dalam menerapkan nilai-nilai moral di luar lingkungan sekolah. Faktor keluarga dan lingkungan sosial juga berperan dalam mempengaruhi efektivitas pendidikan moral yang diberikan di sekolah.²⁴ Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam membangun kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Kolaborasi yang baik antara ketiga elemen ini akan memastikan bahwa pendidikan budi pekerti dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak positif yang lebih luas dalam kehidupan siswa.

Kesimpulan

Integrasi moral agama dalam pendidikan budi pekerti melalui pembelajaran akidah akhlak di MTs Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja telah menunjukkan hasil positif dalam membentuk karakter siswa. Keberhasilan ini didukung oleh metode pembelajaran yang diterapkan secara integratif, lingkungan sekolah yang kondusif, serta pendekatan berbasis pengalaman. Ketiga faktor ini membantu siswa lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai

²² F Ibda, "Pendidikan Moral Anak Melalui Pengajaran Bidang Studi PPKn Dan Pendidikan Agama," *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan ...*, 2012, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/457>.

²³ W Wirayanti et al., "Metode Pendidikan Tradisional Pesantren Dalam Membina Akhlak Santri (Studi Pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros)," ... : *Jurnal Penelitian Ilmu ...*, 2024, <https://ojs.darulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/804>.

²⁴ A Akbar et al., "Penerapan Evaluasi Portofolio Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 6 Sukadana," *Journal of Education ...*, 2024, <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1832>.

moral dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kesadaran moral mereka meningkat secara signifikan.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi agar pendidikan moral dapat lebih optimal. Salah satu kendala utama adalah kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai moral di luar lingkungan sekolah, terutama karena pengaruh lingkungan keluarga dan sosial. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar pendidikan budi pekerti dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam membentuk karakter siswa.

Daftar Pustaka

- Abidin, A M. "Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam." *Jurnal Paris Langkis*, 2021. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/parislangkis/article/view/3282>.
- Achjar, K A H, M Rusliyadi, A Zaenurrosyid, N A Rumata, and ... *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus*. books.google.com, 2023. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=y7NEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA43&dq=metode+penelitian+kualitatif+panduan+praktis+untuk+analisis+data+kualitatif+dan+studi+kasus&ots=E58MrPtPIa&sig=73hGEIWNb5C_D6LYVC2cqV3DpFY.
- Akbar, A, AREP Wahyudi, N U Rahmatika, A Ainin, and ... "Penerapan Evaluasi Portofolio Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 6 Sukadana." *Journal of Education ...*, 2024. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1832>.
- Angraini, F, I Fitriyani, and N Rofisian. "Mengatasi Krisis Moral Dalam Pendidikan Sekolah Dasar Di Masa Kini." ... *Teknologi Pendidikan Dan ...*, 2023. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/36>.
- Asrina, A, A Nurbaety, and A V Indah. "PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTSYASRIB BATU-BATU KECAMATAN MARIORIAWA KABUPATEN SOPPENG (TINJAUAN FILSAFAT AKHLAK)." *Aqidah-Ta: Jurnal ...*, 2024. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/aqidah-ta/article/view/54180>.
- Astuti, F R F, N N Aropah, and S V Susilo. "Pendidikan Moral Sebagai Landasan Nilai Karakter Berprilaku." *Journal of Innovation in ...*, 2022. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/jipe/article/view/2784>.
- Firghol, M H. "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di SMP PGRI 1 Kediri." *Journal of Contemporary Islamic...*, 2024. <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/cie/article/view/4152>.
- Fuad, Y H S. "Analisis Peran Pendidik Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Peserta Didik Di MTs Sulamul Huda Ponorogo." *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2024. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/6063>.
- Ganitri, N T, C Gresia, P Suliyanti, and..... "Krisis Moral Praktik Korupsi Di Indonesia Dan Hubungannya Terhadap Sikap Altruisme Bangsa: Studi Kasus Korupsi Dana Bansos Covid-19 Oleh Mensos Juliari", *Seni, Sains Dan ...*, 2022. <http://journal.forikami.com/index.php/nusantara/article/view/46>.
- Hartono, B, M Siregar, and ... "Konsep Integrasi Pendidikan Islam Dan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Edukasi Islami ...*, 2022. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2210>.
- Hasan, N. "Model Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Pondok Pesantren Raoudhotut Tholibin Rembang Jawa Tengah." *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan ...*, 2016. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/wahana/article/view/1146>.

Integrasi Moral Agama Dalam Pendidikan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak – Fikri Ahmad, Ehwanudin, Muhammad Saidun Anwar

- Hawari, M F A, T I Istiqomah, and M Y A Bakar. "Tujuan Pendidikan Dalam Perspektif Islam." *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science ...*, 2024.
- Ibda, F. "Pendidikan Moral Anak Melalui Pengajaran Bidang Studi PPKn Dan Pendidikan Agama." *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan*, 2012. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/457>.
- Iriyadi, I, B Setiawan, and S Sutarti. "Pelatihan Analisis Data Penelitian (Primer Dan Sekunder) Bagi Mahasiswa Kesatuan." *Jurnal Abdimas*, 2017. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/abdimas/article/view/1>.
- Isnaini, H. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2024. <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Ikhlas/article/view/131>.
- Isnaini, H, and R Fanreza. "Pentingnya Pendidikan Karakter Di Sekolah." *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 2024. <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Semantik/article/view/1130>.
- Lailia, K, E Ehwanudin, and R M Hayati. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Mts Barokatul Qodiri Putra Lempuyang." *Lensa Pedagogika: Jurnal ...*, 2024. <https://jurnal2.umala.ac.id/index.php/jft/article/view/157>.
- Latifah, N. "Pendidikan Dan Penanaman Budi Pekerti." *Society*, 2015. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/society/article/download/1469/747>.
- Rahmawati, I, M S Anwar, A A Saputra, and "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Matematika Kelas X MA Ma'arif Roudlotut Tholibin Kota Metro." *Jurnal Penelitian ...*, 2023. <https://journal.assyfa.com/index.php/jptk/article/view/160>.
- Rosidi, A, M Zainuddin, and I Arifiana. "Metode Dalam Penelitian Hukum Normatif Dan Sosiologis (Field Research)." *Journal Law and ...*, 2024. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/lago/article/view/21606>.
- Saputry, N, E Ehwanudin, and "Pengembangan LKPD Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Inkuiri Pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Bekri." *Bulletin of ...*, 2024. <https://www.journal.rafandhapress.com/BEMI/article/view/97>.
- Su'dadah, Su'dadah. "PENDIDIKAN BUDI PEKERTI (Integrasi Nilai Moral Agama Dengan Pendidikan Budi Pekerti)." *Jurnal Kependidikan* 2, no. 1 (January 1, 1970): 132–41. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i1.545>.
- Wirayanti, W, E Erna, C Cherawati, and "Metode Pendidikan Tradisional Pesantren Dalam Membina Akhlak Santri (Studi Pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros)." ... : *Jurnal Penelitian Ilmu ...*, 2024. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/804>.
- Yuda, T. I., S. A. Putri, and Chanifudin. "Implementasi Pendidikan Berbasis Karakter Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Siswa." *Jurnal Kajian Agama Islam* 8, no. 6 (June 30, 2024).